

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faraby, J. (2021). *Street in Informal Settlements: Design, community, and power in Indonesian Kampung. (Doctoral dissertation, Cardiff University)*.
- Arum, I. A. (2018). Manajemen Strategi Dalam Menanggulangi Permasalahan Permukiman Kumuh Melalui Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Di Kawasan Kenjeran Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya. *Publika*, 6(6).
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman.aji
- Bram, C. (2016). Pengaruh keberhasilan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. *Serat Acitya*, 4(3), 118.
- Bapu, L. Implementasi Proyek Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Sorawolio Kota Baubau. (Tugas Akhir Program Magister, Universitas Terbuka).
- Chambers, R., Conway, G. (1992). *Sustainable rural livelihoods: practical concepts for the 21st century*.
- Creswell, John W. Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition. *London: SAGE Publications, 1998*.
- Dahliani, Y. (2018). Pengaruh Program Penanganan Permukiman Kumuh Terhadap Ketahanan Permukiman Tepian Sungai Kota Banjarmasin. *(Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.
- Departement for International Development. (1999). *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets*. DFID
- Deviana, R. I. (2017). Strategi Public Relations Pemerintah Kota Surabaya Dalam Destination Branding Kampung Nelayan “Warnawarni” Kenjeran Surabaya *(Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)*.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. (2025). Laporan Akhir Kajian Urbanisasi Kota Surabaya.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. (2025). Profil Perkembangan Administrasi Kependudukan Kota Surabaya.
- Ellis, F. (2000). *Rural livelihoods and diversity in developing countries. Oxford university press*.

Ervianto, W. I., & Felasari, S. (2019). Pengelolaan permukiman kumuh berkelanjutan di perkotaan. *Jurnal Spektran*, 7(2), 178-186.

Faiq. N. (2018). Kampung Warna-Warni Kenjeran Belum Beri Dampak Signifikan. Apa Sebabnya?. Dikutip dari Surya.co.id. <https://surabaya.tribunnews.com/2018/05/06/kampung-warna-warni-kenjeran-belum-beri-dampak-signifikan-apa-sebabnya>.

Fitri, A. (2021). Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar*).

Food dailyvlog. (2016). Kampung Warna-Warni ada di Surabaya [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=qeAJ6OpAI_M

Hariyanto, A. (2007). Strategi penanganan kawasan kumuh sebagai upaya menciptakan lingkungan perumahan dan permukiman yang sehat (contoh kasus: kota Pangkalpinang). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota UNISBA*, 7(2), 11-37.

Izzati, A., Suwanto, S., & Anantanyu, S. (2021). Pemanfaatan livelihood assets sebagai strategi bertahan hidup petani daerah konservasi DAS Solo di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(2), 75-80

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). Permen PUPR No. 14 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Tentang Program KOTAKU. Diakses dari. <http://epkp.ciptakarya.pu.go.id/berita/p/program-kotaku-percepat-penanganan-kawasan-kumuh>

Krisnajayanti, F. (2016). Kajian permukiman kumuh di kawasan pesisir Desa Jatirejo Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. *Swara Bhumi*, 4(02).

Kurnia, D. K., (2017). Profil Wilayah Pesisir Kenjeran Surabaya. Diakses dari [wordpress.com](https://salamperencana.wordpress.com/2017/03/16/profil-wilayah-pesisir-kenjeran-surabaya/). <https://salamperencana.wordpress.com/2017/03/16/profil-wilayah-pesisir-kenjeran-surabaya/>

Kurnianingsih, N. A., & Wahyu, D. (2014). Sustainable Livelihood: Penanganan Rural Poor Di India. *Jurnal Planologi Unpas*, 1(2), 75-82.

- Maulana, M., Baihaqi, K., & Amin, S. (2024). Dampak adanya Kampung Warna-Warni Jodipan Kota Malang bagi perubahan sosial dan dinamika masyarakat. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(6), 1348-1355.
- Meikle, S., Ramasut, T., & Walker, J. (2001). *Sustainable Urban Livelihoods: Concepts and Implications for Policy Sustainable Urban Livelihoods: Concepts and Implications for Policy Sustainable Urban Livelihoods: Concepts and Implications for Policy. Development*, 33(112), 361–375.
- Olthuis, K., Benni, J., Eichwede, K., & Zevenbergen, C. (2015). Slum Upgrading: Assessing the importance of location and a plea for a spatial approach. *Habitat international*, 50, 270-288.
- Permana, S. N. S. (2023). Analisis Permukiman Kumuh Dan Kualitas Lingkungan Di Area Rel Kereta Api Kota Bandung Bagian Timur Menggunakan Citra Spot-6. (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- Pradika, E. (2014). Pengaruh Pembangunan Rusunawa Kyai Mojo Terhadap Penanganan Permukiman Kumuh Di Kawasan Pesisir. *Jurnal Tekno Global*, 3(1).
- Primasari, S. A., Muchsin, S., & Sekarsari, R. W. (2023). Dampak Pembangunan Wisata Kayutangan Heritage Terhadap Kawasan Kumuh Di Daerah Kayutangan Kota Malang (Studi Kasus Zona Ii Wisata Kayutangan Heritage Kota Malang). *Respon Publik*, 17(11), 62-70.
- Puspita. M. (2020). Program KOTAKU dalam Penanggulangan Permukiman Kumuh di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya. Dikutip dari Kompasiana. https://www.kompasiana.com/maypuspitas/5ec3908e097f3635a440b233/penanggula-ngan-permasalahan-permukiman-kumuh-dengan-manajemen-strategi-melalui-progra-m-kotaku?page=all#goog_rewarded
- Putra, I. M., Irawan, F., Alifsyah, M., Effendy, M. R., Tanjung, R. N., & Patricia, V. L. T. (2022). Analisis Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir Kampung Nelayan Sebrang. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 15(1), 15-34.
- Rachmawati, T. A., & Sutikno, F. R. (2022). Keberlanjutan aset penghidupan kampung tematik terkait program pengentasan kemiskinan pada permukiman kumuh. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 11(2), 183-192.
- Rahadian, A. H. (2016). Strategi pembangunan berkelanjutan. In *Prosiding Seminar STIAMI (Vol. 3, No. 1, pp. 46-56)*.

Rakodi, C., & Lloyd-Jones, T. (Eds.). (2014). *Urban livelihoods: A people-centred approach to reducing poverty*. Routledge.

Ramadhan, R. A., & Pigawati, B. (2014). Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh Daerah Penyangga Perkotaan Semarang (Studi Kasus: Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). (*Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*).

Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2003). *Evaluation: A systematic approach*. Sage publications.

Salim, E. (2010). Pembangunan berkelanjutan. *Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia*.

Saputra, R. K. L. W., Wijayanti, W. P., & Dinanti, D. (2019). Kajian Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) di Kelurahan Pasawahan, Kabupaten Bandung. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 8(3), 265-274.

Saputra, W., & Hermansyah, M. H. (2022). Permukiman Kumuh Perkotaan: Penyebab, Dampak Dan Solusi. *Environmental Science Journal (esjo): Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12-17.

Saragih, S., Lassa, J., & Ramli, A. (2007). Kerangka Penghidupan Berkelanjutan *Sustainable Livelihood Framework*. Hivos–Circle Indonesia.

Sari, D. A., Qurrata'Ayun, N., & Pratiwi, S. E. (2025). Dampak Permukiman Kumuh Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan Di Bantaran Sungai Kota Banjarmasin. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, 3(1), 47-56.

Sari, N., Abita, T. S., & Taufiq, A. R. (2016). Perubahan Kerangka Penghidupan (Livelihood) Masyarakat Desa Sumberagung Akibat Perkembangan Wisata Pantai Pulau Merah Di Banyuwangi. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 8(1), 33-42.

SBO Web TV. (2016). Kampung Warna-Warni Kenjeran Surabaya [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=3aVCDyGadV4>

Serrat, O. (2017). *Knowledge solutions: Tools, methods, and approaches to drive organizational performance* (p. 1140). Springer Nature.

Shugara, R., Ernawati, E., & Andreswari, D. (2016). Implementasi Algoritma Fuzzy C-Means Clustering Dan Simple Additive Weighting Dalam Pemberian Bantuan Program Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman. *Jurnal Pseudocode*, 3(2), 127380.

Sukmawati, N. (2023). Kesadaran Masyarakat Nelayan Terhadap Pendidikan Tinggi Di Kampung Nelayan Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

- Sururi, A. (2025). Kebijakan Penghuni Kawasan Pemukiman Perkotaan: Antara Implementasi dan Realitas. *Social Science Research Journal*, 2(1), 39–45.
- Suryani, A.T., & Winarso, H. (2019). Livelihood Masyarakat Kampung Pelangi, Gunung Brintik, Kota Semarang Melalui Pendekatan Sustainable Urban Livelihood (Sul). *TATA LOKA*, 21(4), 678-688.
- Turner, J. F. C. (1968). *The squatter settlement: Architecture that works. Architectural Design*, 38(8), 355–360
- UN-Habitat. (2010). *State of the world's cities 2010/2011: Bridging the urban divide. United Nations Human Settlements Programme*.
- Wigati, S., & Fitrianto, A. R. (2013). Pendekatan Sustainable Livelihood Framework dalam rangka membongkar dominasi tengkulak melalui kegiatan keagamaan: study kasus pada pendampingan kuliah kerja nyata PAR 2012 di Desa Luworo Kecamatan Pilang Kenceng Kabupaten Madiun. *Jurnal Dakwah*, 14(2), 283-310.
- Zulkarnaini, W. R., Elfindri, E., & Sari, D. T. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi permukiman kumuh di Kota Bukittinggi. *Jurnal Planologi*, 16(2), 169-188.